

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Setiap perusahaan akan memperhatikan keuangan dari perusahaannya, baik itu perusahaan yang berorientasi profit maupun non-profit. Perusahaan akan menjaga kinerja keuangannya. Setiap aktivitas keuangan perusahaan harus dilaporkan dalam laporan keuangan yang terdiri dari laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan posisi keuangan, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Penilaian terhadap kinerja dari suatu perusahaan sangat diperlukan baik untuk pihak internal perusahaan maupun eksternal perusahaan yang dapat berpengaruh pada pengambilan keputusan. Penilaian kinerja perusahaan salah satunya dapat bersumber dari pertumbuhan laba dari perusahaan itu sendiri. Di dalam perbankan tidak asing dengan *Capital, Asset, Management, Earning, Liquidity* atau biasa disingkat CAMEL yang digunakan dalam mengukur kesehatan pada perbankan. Setiap elemen CAMEL memiliki rasio-rasio yang dihitung berdasarkan laporan keuangan perbankan yang mana dapat digunakan dalam menilai kesehatan perbankan.

Pada penelitian milik Purwasih et al. (2022) menguji pengaruh CAMEL terhadap pertumbuhan laba perbankan yang menggunakan data perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2018 sampai 2020 menunjukkan bahwa CAMEL yang diprosikan oleh *Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Net Interest Margin, Return On Asset*, dan *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Sedangkan penelitian lain, yaitu dari Sahidah et al. (2021) menunjukkan bahwa bahwa variabel *capital* (CAR), *asset* (NPL), *management* (NPM), dan *liquidity* (LDR) secara parsial tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan perbankan. sedangkan variabel Earning (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan perbankan.

Adanya perbedaan hasil pada penelitian terdahulu membuat peneliti ingin meneliti kembali mengenai pengaruh rasio CAMEL terhadap kinerja perbankan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada pemilihan tahun 2019-2021 yang mana pada tahun tersebut terjadi pandemi global yang disebabkan oleh Covid-19. Menurut CNBC Indonesia (2021) di masa pandemi perusahaan perbankan mengalami penurunan kinerja perbankan ditinjau dari tingkat profit dari perbankan tersebut.

Selain dari pembaruan tahun pengujian, peneliti juga menambahkan aspek *sensitivity to market risk* karena sensitivitas terhadap risiko pasar juga merupakan salah satu faktor penilaian kesehatan perbankan menurut Peraturan Bank Indonesia (2004) Penelitian ini juga akan melihat variabel yang paling berpengaruh terhadap kinerja perbankan yang mana menurut Sahidah et al., (2021) pertumbuhan laba dapat menjadi tolak ukur kinerja perbankan dan harus diperhatikan oleh perbankan guna untuk mencapai kinerja yang baik. Oleh karena itu peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Rasio *capital*, *asset quality*, *management*, *earning*, *liquidity*, dan *sensitivity to market risk* terhadap Kinerja Perbankan (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI)” dengan variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non*

*Performing Loan (NPL), Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA), Loan to Deposit Ratio (LDR), dan Interest Expense Ratio (IER).*

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *capital* berpengaruh terhadap kinerja perbankan?
2. Apakah *asset quality* berpengaruh terhadap kinerja perbankan?
3. Apakah *management* berpengaruh terhadap kinerja perbankan?
4. Apakah *earning* berpengaruh terhadap kinerja perbankan?
5. Apakah *liquidity* berpengaruh terhadap kinerja perbankan?
6. Apakah *sensitivity to market risk* berpengaruh terhadap kinerja perbankan?

## **C. Batasan Masalah**

Batasan masalah digunakan untuk menghindari pelebaran permasalahan penelitian dan penelitian dapat lebih terarah. Pada penelitian ini membatasi pembahasan mengenai variabel kinerja perbankan yang hanya membahas terkait pertumbuhan laba. Sedangkan untuk rasio *capital*, *asset quality*, *management*, *earning*, *liquidity*, dan *sensitivity to market risk* masing-masing dibatasi pada pembahasan terkait *capital adequacy ratio (CAR)*, *non performing loan (NPL)*, *net profit margin (NPM)*, *return on asset (ROA)*, *loan to deposit ratio*, dan *interest expense ratio (IER)*.

## **D. Tujuan**

Adapun tujuan dari penelitian ini secara empiris adalah sebagai berikut:

1. Untuk membuktikan pengaruh *capital* terhadap kinerja perbankan
2. Untuk membuktikan pengaruh *asset quality* terhadap kinerja perbankan

3. Untuk membuktikan pengaruh *management* terhadap kinerja perbankan
4. Untuk membuktikan pengaruh *earning* terhadap kinerja perbankan
5. Untuk membuktikan pengaruh *liquidity* terhadap kinerja perbankan
6. Untuk membuktikan pengaruh *sensitivity to market risk* terhadap kinerja perbankan

#### **E. Manfaat**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan perusahaan dapat mempertimbangkan aspek-aspek kesehatan perbankan yang terdiri atas *capital, asset quality, management, earning, liquidity, dan sensitivity to market risk* yang dapat menghasilkan peningkatan kinerja perbankan.

2. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi sumber informasi dan pertimbangan investor dalam pengambilan keputusan mengenai penanaman investasi di sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu dan menjadi literatur yang memberikan pengembangan pengetahuan di bidang akuntansi dengan kontribusi pembuktian secara empiris mengenai pengaruh *capital, asset quality, management, earning, liquidity, dan sensitivity to market risk* terhadap kinerja perbankan yang ada di Indonesia.